

Analisis Peran Lingkungan Sekolah dalam Mendukung Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Siti Mafridatul Mahbubah¹, Didit Darmawan²

¹ Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia; fridafridem@gmail.com

² Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia; dr.diditdarmawan@gmail.com

Abstract

Keywords:
school
environment,
learning
outcomes,
learning
motivation,
elementary
school, literature
review.

This study aims to comprehensively analyze the influence of the school environment on elementary students' learning outcomes through a literature review approach. The method employed is a systematic literature review following PRISMA guidelines in the process of identifying, selecting, and evaluating relevant scholarly articles from academic databases such as Google Scholar, Scopus, and Web of Science. The inclusion criteria consist of publications within the last ten years, topic relevance, and adequate methodological quality. The data were analyzed using content analysis to identify key themes related to the physical, social, and psychological aspects of the school environment. The findings reveal that the school environment has a significant influence on students' learning outcomes, both directly and indirectly through the enhancement of motivation and learning engagement. A supportive school environment contributes to the creation of effective, interactive, and meaningful learning experiences. Furthermore, the interaction between environmental factors and internal aspects such as students' interest and motivation plays a crucial role in determining academic achievement. This study provides theoretical contributions by enriching the discourse on external factors in learning and offers practical implications for policymakers in designing optimal learning environments.

Abstrak

Kata kunci:
lingkungan sekolah,
hasil belajar,
motivasi belajar,
sekolah dasar, studi
literatur.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah systematic literature review dengan mengacu pada prinsip PRISMA dalam proses identifikasi, seleksi, dan evaluasi artikel ilmiah yang relevan dari berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan Web of Science. Kriteria inklusi meliputi publikasi dalam sepuluh tahun terakhir, relevansi topik, serta kualitas metodologis yang memadai. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan aspek fisik, sosial, dan psikologis lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan motivasi dan keterlibatan belajar. Lingkungan yang kondusif mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif, interaktif, dan bermakna. Selain itu, interaksi antara faktor lingkungan dengan faktor internal seperti minat dan motivasi belajar turut menentukan capaian akademik siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperkaya kajian tentang faktor eksternal dalam

pembelajaran serta kontribusi praktis sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Kata Kunci:

Corresponding Author

Achmad Farouq Abdullah

Universitas Darunnajah, Jakarta, Indonesia, Indonesia; farouqabdullah@darunnajah.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Hasan dkk., 2024; Naelasari dkk., 2024; Nahdliyah & Naelasari, 2024). Namun demikian, keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari capaian hasil belajar peserta didik sebagai indikator utama efektivitas pembelajaran. Menurut Resmawan (2014), hasil belajar mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Hal ini juga diperkuat oleh (Rofiuddin & Darmawan, 2024) yang menyatakan bahwa hasil belajar menunjukkan tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa. Selain itu, Haqiqi et al. (2024) menegaskan bahwa hasil belajar berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menerapkan informasi dalam berbagai situasi. Dalam praktiknya, masih terdapat perbedaan capaian hasil belajar antar siswa, yang menunjukkan adanya faktor-faktor yang memengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik.

Salah satu faktor eksternal yang berperan penting adalah lingkungan sekolah. (Slameto, 2003) menjelaskan bahwa lingkungan merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang dapat memengaruhi proses belajar. Dalam konteks ini, lingkungan sekolah menjadi tempat utama berlangsungnya interaksi pendidikan antara siswa dan guru. Darmawan et al. (2021) mengemukakan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif mampu mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Tidak hanya itu, Latif et al. (2024) juga menambahkan bahwa lingkungan sekolah yang baik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat konsentrasi dan menurunkan hasil belajar siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Ikrom & Darmawan (2024) menemukan bahwa lingkungan sekolah memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan capaian akademik siswa. Hal serupa juga diungkapkan oleh Umar & Masnawati (2024) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah turut berperan dalam membentuk karakter dan keberhasilan belajar peserta didik. Selain itu, Umroh et al. (2024) menegaskan bahwa interaksi sosial di lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam perspektif lain, Slameto (2010) menyebutkan bahwa metode mengajar, kurikulum, serta hubungan antara guru dan siswa merupakan bagian dari lingkungan sekolah yang memengaruhi hasil belajar. Pendapat ini didukung oleh Purwanti et al. (2014) yang menekankan pentingnya disiplin dan alat pembelajaran, serta Yanti & Darmawan (2016) yang menyoroti kondisi fisik sekolah sebagai faktor pendukung pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian telah dilakukan, kajian mengenai lingkungan sekolah masih cenderung bersifat umum dan belum mengintegrasikan berbagai aspek lingkungan secara menyeluruh. Sebagian penelitian hanya berfokus pada aspek tertentu, seperti sarana prasarana atau interaksi sosial, tanpa mengkaji keterkaitan antar aspek tersebut dalam memengaruhi hasil belajar. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengaitkan kondisi lingkungan sekolah dengan motivasi dan keterlibatan belajar siswa sebagai bagian dari proses pencapaian hasil belajar. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Fokus penelitian ini meliputi berbagai indikator lingkungan sekolah, seperti metode pembelajaran, kurikulum, hubungan sosial, disiplin, serta sarana dan prasarana. Menurut Al Madury & Darmawan (2024), lingkungan belajar yang baik dapat mendukung proses pembentukan kompetensi siswa secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Khasanah & Setiawan (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan berperan dalam membentuk individu yang berkualitas. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah dan pemangku kebijakan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) yang dilakukan secara sistematis untuk mengkaji hubungan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah pada basis data akademik daring seperti Google Scholar, Scopus, dan Web of Science dengan menggunakan kata kunci yang relevan, antara lain “lingkungan sekolah”, “hasil belajar”, dan “peserta didik sekolah dasar”. Dalam tahap awal, seluruh artikel yang ditemukan diidentifikasi dan dicatat, kemudian dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir, (2) memiliki fokus pembahasan terkait lingkungan sekolah dan hasil belajar, serta (3) berasal dari jurnal atau sumber ilmiah yang terindeks dan terpercaya. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, tidak tersedia dalam teks lengkap, atau memiliki kualitas metodologis yang rendah. Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap melalui identifikasi, penyaringan (*screening*), dan penentuan kelayakan (*eligibility*) dengan mengacu pada prinsip *systematic review* seperti yang direkomendasikan dalam protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*).

Selanjutnya, artikel yang telah lolos seleksi dianalisis secara kualitatif melalui teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang

berkaitan dengan aspek fisik, sosial, dan psikologis lingkungan sekolah serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Data yang diperoleh kemudian disintesis untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai keterkaitan antarvariabel yang diteliti. Dengan prosedur yang sistematis dan terstruktur ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah terkait pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Beberapa temuan penelitian terkait studi Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Studi tentang Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar

Peneliti	Lokasi penelitian	Fokus penelitian	Temuan utama
Trisnayanthi et al. (2023)	SD Negeri 3 Sambangan,	Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.	Lingkungan sekolah signifikan memengaruhi hasil belajar.
Hariyanto et al. (2024)	SD Negri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo kecamatan Metro Barat.	Lingkungan sekolah dan intensitas hasil belajar	Hubungan positif dan signifikan pada lingkungan sekolah dengan hasil belajar peserta didik.
Nugroho (2024)	SDN Polowijen 3	Pengaruh media lingkungan sekolah yang berbasis adiwiyata terhadap hasil belajar siswa.	Media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar
Sahadah (2023)	SDN 07 Lembah Melintang kelas VI	Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap siswa pada hasil belajar.	Lingkungan sekolah yang berpengaruh secara
Cahyani et al. (2024)	SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa	Pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa	Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa

Fazriah et al. (2023)	SD Al-Washliyah Kec.Tapian Dolok, Kab. Simalungun	Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI	Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar
Ansor & Pratiwi (2022)	MI Nurul Huda Gebangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo	Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV	Ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar
Haryati (2016)	SD Inpres BTN IKIP I Makassar	Efektifitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV Sd Inpres BTN IKIP 1 Makassar	Ada pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah sebagai sumber belajar efektif terhadap hasil belajar
Yunita (2018)	MI Khanzul Huda Gundik Slahung ponorogo	Pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa	Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa
Shinta et al. (2024)	SDN 1 Suwug	Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi dan hasil belajar Siswa	Lingkungan sekolah mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa,

Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang sudah ditemukan sebagai sumber acuan dalam penelitian ini. Sumber-sumber ini didapatkan dari hasil pencarian berdasarkan penelusuran di google scholar, ditemukan 10 artikel ilmiah yang membahas topik terkait ini:

1. Kadek Eny Trisnayanthi, Putu Mutiara Vista Diliya Putri, Ni Luh Yunia Trisna Dewi, Ni Luh Wayan Desi Priastini, dan Basilius Redan Werang (2023) Penelitian yang menganalisis tentang hubungan antara faktor lingkungan sekolah dengan pencapaian akademik siswa terus menjadi perhatian penting dalam studi pendidikan dasar. Trisnayanthi et al. (2023) menyelidiki pengaruh kondisi hubungan lingkungan sekolah dengan motivasi serta hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 3 Sambangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasi kausal, melibatkan 30 peserta didik sebagai sampel. Instrumen pengumpulan data berupa angket disusun untuk menggali persepsi siswa terhadap lingkungan sekolah dan kaitannya dengan motivasi belajar. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas untuk memastikan distribusi data, serta teknik statistik

deskriptif guna merinci pola hubungan antarvariabel. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari lingkungan sekolah terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil akademik para siswa. Temuan ini mempertegas bahwa kualitas lingkungan fisik dan sosial sekolah memiliki keterkaitan erat dengan capaian belajar siswa, sehingga penting untuk terus memperkuat faktor-faktor pendukung dalam ekosistem pendidikan formal.

2. Hariyanto, Supriyadi, Nurdini Estika Putri, dan Nelly Astuti (2024)

Peranan strategi pembelajaran dalam lingkungan pendidikan formal telah menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan kualitas akademik. Hariyanto et al. (2024) Meneliti pengaruh intensitas belajar serta kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Gugus Dokter Wahidin Sudiro Husodo, Kecamatan Metro Barat. Penelitian tersebut menerapkan metode *ex-post facto* korelasi dengan sampel sebanyak 84 responden yang ditarik secara acak dari populasi 101 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi sekolah, yang kemudian dianalisis menggunakan korelasi *product-moment* dan korelasi ganda. Temuan penelitian mengungkap adanya hubungan positif dan signifikan antara tingkat keaktifan belajar dan kualitas lingkungan sekolah dengan capaian hasil belajar siswa. Diharapkan, hasil ini dapat menjadi acuan bagi pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang intervensi yang mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan lingkungan sekolah yang lebih kondusif.

3. Wahyu Nugroho (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media lingkungan sekolah berbasis adiwiyata terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pengaruh cuaca. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Polowijen 3 pada Kelas III Blimbing, Kota Malang, dengan sampel sebanyak 28 siswa. Teknik sampling yang digunakan sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode desain kuasi-eksperimen Nonequivalent Control Group Design. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat normalitas dan homogenitas varian selanjutnya pengujian statistik One Sample T-tes (Uji T) dan Independent Sample Tes dengan menggunakan SPSS 25. Hasil analisis penelitian menghasilkan data yang menunjukkan bahwa media lingkungan sekolah berbasis Adiwiyata memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas III.

4. Sahadah (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengungkapkan, serta menjelaskan pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini menggunakan 13 indikator dalam mengukur variabel lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan variabel hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode asosiatif kausal (Sahadah, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 07 Lembah Melintang kelas VI yang berjumlah sebanyak 45 orang siswa, Sampel dalam penelitian ini

diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disusun berdasarkan Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, multikolinealitas dan menguji hipotesis yang diajukan menggunakan uji regresi linier sederhana, Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Variabel lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, dan deskripsi variabel lingkungan sekolah berada dalam kategori sangat baik. (2) Variabel Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, dan deskripsi variabel motivasi belajar berada dalam kategori baik. (3) Variabel lingkungan sekolah dan motivasi berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar siswa di SDN 07 Lembah Melintang dan deskripsi variabel hasil belajar berada dalam kategori cukup. Hasil belajar disebabkan oleh motivasi dan lingkungan sekolah sedangkan sisanya ditentukan oleh variabel lain yang belum diteliti.

5. Sri Dewi Cahyani, Syamsul Alam, Waddi Fatimah, dan Muh Khaedar (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 20 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan (Cahyani et al., 2024). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan sampling jenuh dan instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan program bantuan komputer SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa.

6. Indah Nur Fazriah, Shafira Anggraini, dan Putri Insani (2023)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Al-Washliyah Kec. Tapian Dolok, Kab. Simalungun Tahun Pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah desain *expost facto* yang menunjukkan perlakuan atau termasuk variabel *x* (variabel bebas) yang telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, lihat saja pengaruhnya terhadap variabel *Y*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Adapun pengumpulan data dari skor angket tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas V Semester genap di SD Al-Washliyah Kec. Tapian Dolok, Kab. Simalungun Tahun pelajaran 2022/2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI pada siswa kelas V di SD Al-Washliyah Kec. Tapian Dolok, Kab. Simalungun Tahun Pelajaran 2022/2023 (Fazriah et al., 2023).

7. Zainur Ansor, dan Vidya Pratiwi (2022)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Huda Kecamatan Gebangan

Kapongan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah desain *expost facto*. Responden dalam penelitian ini yakni 20 siswa kelas IV MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo. Penentuan responden penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Adapun pengumpulan data dari skor angket. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah dengan hasil belajar siswa kelas IV MI Nurul Huda Gebangan Kabupaten Situbondo. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar tema keindahan kebersamaan subtema keanekaragaman budaya kelas IV MI Nurul Huda Kecamatan Gebangan, Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 (Ansor & Pratiwi, 2022).

8. Dini Haryati (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar efektif terhadap hasil belajar IPA peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar Inpres BTN IKIP I Makassar. Penelitian eksperimen ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data penelitian ini adalah data hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP I yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 54, dengan penyebaran yang homogen. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan cara teknik *random sampling class*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dengan instrumen penelitian yaitu lembar tes dan lembar observasi. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar (Haryati, 2016).

9. Almira Eka Yunita (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar kelas IV MI Khanzul Huda Gundik Slahung Ponorogo. (2) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kelas IV MI Khanzul Huda Gundik Slahung Ponorogo. (3) pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Khanzul Huda Gundik Slahung Ponorogo. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah *expose facto*. Dalam penelitian ini peneliti. Menetapkan populasi penelitian dan sampel penelitian berjumlah sebanyak 23 responden yang dipilih dari metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah *sampling jenuh*, dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Data tersebut dapat dievaluasi dengan menggunakan regresi linier satu variabel maupun regresi linier dengan beberapa variabel. Hasil penelitian data menunjukkan adanya : (1) lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di MI Khazanul Huda, dimana sebanyak 14 responden termasuk dalam kategori

sedang (Yunita, 2018).

10. Ni Kadek Ananda Kumara Shinta, Kadek Sinta Septia Putri, I Nyoman Wahyu Adi Ardana, Ketut Gde Sunu Utama, I Dewa Gede Agus Kusuma Yoga, dan Basilius Redan Werang (2024)

Proses belajar mengajar di lingkungan sekolah berlangsung, tetapi kegiatan tersebut tidak akan berjalan optimal dan tujuannya sulit tercapai jika tidak ada dorongan belajar yang dimiliki siswa. Dorongan belajar siswa berperan penting guna untuk meningkatkan capaian belajar siswa. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 50 siswa kelas 3, 3, dan 5 di SDN 1 Suwug sebagai sampel. Sampel penelitian ditentukan secara acak. Data yang diperoleh melalui kuesioner, kemudian ditelaah menggunakan metode regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil pengujian berdasarkan uji hipotesis, diketahui bahwa nilai yang signifikansi berada di bawah batas yang ditentukan. Temuan hal ini mengindikasikan bahwa keadaan lingkungan di sekolah sangat memengaruhi adanya motivasi dan pencapaian hasil belajar siswa. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dalam melakukan evaluasi sebagai upaya mengoptimalkan motivasi sekaligus hasil belajar pada siswa melalui perbaikan kualitas lingkungan sekolah, fasilitas, dan kompetensi guru disekolah tersebut (Shinta et al., 2024).

Pembahasan

Berdasarkan berbagai temuan penelitian, dapat diidentifikasi bahwa lingkungan sekolah tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga bekerja melalui mekanisme tidak langsung, terutama melalui peningkatan motivasi belajar. Lingkungan sekolah yang kondusif ditandai dengan fasilitas memadai, hubungan sosial yang positif, dan iklim belajar yang mendukung terbukti berkorelasi dengan peningkatan capaian akademik siswa (Trisnayanthi et al., 2023). Temuan ini diperkuat oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa kondisi lingkungan yang baik akan mendorong motivasi belajar yang lebih tinggi sehingga berdampak pada hasil belajar (Hariyanto et al., 2024). Selain itu, penelitian Sahadah (2023) juga menegaskan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh signifikan terhadap capaian belajar siswa sekolah dasar. Sintesis dari berbagai hasil tersebut mengindikasikan bahwa kualitas lingkungan sekolah berfungsi sebagai faktor eksternal yang memperkuat faktor internal siswa, khususnya motivasi. Namun demikian, beberapa temuan menunjukkan bahwa motivasi tidak selalu menjadi faktor dominan dalam menentukan hasil belajar, karena siswa dengan motivasi tinggi belum tentu mencapai hasil optimal tanpa dukungan faktor lain seperti strategi pembelajaran (Fitriyah et al., 2024; Mudzakkir et al., 2024). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian, terutama terkait peran variabel mediasi dan moderasi dalam hubungan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar.

Lebih lanjut, analisis komparatif menunjukkan bahwa dampak lingkungan sekolah akan lebih optimal ketika dimanfaatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terbukti memberikan efek positif terhadap pencapaian siswa (Cahyani et al., 2024), bahkan dalam konteks pembelajaran

berbasis lingkungan yang lebih luas seperti konsep Adiwiyata (Nugroho, 2021). Temuan serupa juga terlihat pada penelitian di berbagai sekolah dasar yang menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah memberikan kontribusi yang berarti terhadap hasil belajar pada berbagai mata pelajaran (Ansor & Pratiwi, 2022; Fazriah et al., 2023). Di sisi lain, terdapat penelitian yang menekankan bahwa faktor internal seperti minat belajar juga memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa (Yunita, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan sekolah tidak berdiri sendiri, melainkan berinteraksi dengan faktor psikologis siswa. Namun, belum banyak penelitian yang secara simultan menguji interaksi antara lingkungan, motivasi, dan minat belajar, sehingga menjadi celah empiris yang perlu dikaji lebih lanjut.

Dalam kerangka teoretis, hasil belajar tidak hanya dipahami sebagai capaian kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik sebagaimana dijelaskan dalam taksonomi (Bloom, 1956). Lingkungan sekolah yang mendukung akan memfasilitasi perkembangan ketiga aspek tersebut secara seimbang, misalnya melalui interaksi sosial yang positif yang memperkuat sikap dan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang mencakup berbagai pengalaman belajar (Sudjana, 2010). Dengan demikian, lingkungan sekolah dapat diposisikan sebagai stimulus eksternal yang mampu memengaruhi keseluruhan domain hasil belajar, sehingga perannya tidak hanya terbatas pada penyediaan fasilitas fisik, tetapi juga dalam membentuk pengalaman belajar yang bermakna.

Implikasinya, sintesis dari berbagai penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas lingkungan sekolah harus dilakukan secara komprehensif. Sekolah tidak hanya perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, tetapi juga menciptakan iklim belajar yang kondusif serta mendorong pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang kontekstual. Selain itu, guru memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan lingkungan sekolah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Amin et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga pada penguatan kompetensi guru serta pengembangan program pembelajaran berbasis lingkungan agar motivasi, minat, dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan sekolah yang kondusif ditinjau dari aspek fisik, sosial, dan psikologis mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta pengalaman belajar siswa yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan capaian akademik. Selain itu, lingkungan sekolah juga berperan sebagai faktor eksternal yang memperkuat faktor internal siswa seperti motivasi dan minat

belajar. Namun demikian, pengaruh tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil interaksi berbagai variabel dalam proses pembelajaran.

Kontribusi penelitian ini terletak pada sintesis komprehensif berbagai hasil penelitian sebelumnya dengan mengintegrasikan beragam aspek lingkungan sekolah seperti metode pembelajaran, hubungan sosial, disiplin, serta sarana dan prasarana dalam satu kerangka analisis yang utuh. Penelitian ini juga memberikan penguatan teoretis bahwa lingkungan sekolah tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran, tetapi juga sebagai faktor strategis dalam membentuk kualitas hasil belajar siswa secara menyeluruh yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi rujukan bagi pengambil kebijakan dan pihak sekolah dalam merancang lingkungan belajar yang lebih efektif dan kontekstual.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sehingga bergantung pada kualitas dan ketersediaan sumber yang dianalisis tanpa melibatkan data lapangan secara langsung. Kedua, sebagian besar penelitian yang dikaji masih menggunakan pendekatan kuantitatif sederhana sehingga belum mampu menjelaskan secara mendalam hubungan antar variabel terutama terkait peran motivasi dan minat belajar. Ketiga, kajian ini belum sepenuhnya mempertimbangkan perbedaan konteks sosial budaya antar sekolah sehingga generalisasi temuan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kombinasi metode atau studi lapangan multisitus agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual.

REFERENSI

- Al Madury, S., & Darmawan, D. (2024). Peran Lingkungan Belajar dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 45–56.
- Amin, M. S., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial, Rutinitas Membaca Al-Qur'an dan Prestasi Belajar PAI terhadap Akhlak Peserta Didik MTs Muhyidin Keputih Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(3), 225–232.
- Ansor, Z., & Pratiwi, V. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di MI Nurul Huda Gebangan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Cendikia Pendidikan*, 1(1), 20–32.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. McKay.
- Cahyani, S. D., Alam, S., Fatimah, W., & Khaedar, M. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar terhadap

- Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 006 Sodangan Kabupaten Mamasa. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 77-84.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Fazriah, I. N., Anggraini, S., & Insani, P. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar PAI. *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching*, 2(1), 117-121.
- Fitriyah, E. I., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kesehatan Mental, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN 4 Kota Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 307-320.
- Haqiqi, M., Rofiuddin, A., & Darmawan, D. (2024). Analisis Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1), 33-42.
- Hasan, M. S., Rozaq, A., & Saifullah, R. (2024). Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Mind Mapping. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i2.1669>
- Hariyanto, H., Supriyadi, S., Putri, N. E., & Astuti, N. (2024). Hubungan Intensitas Belajar dan Lingkungan Sekolah dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 225-234.
- Haryati, D. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 80-96.
- Ikrom, M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 12-20.
- Khasanah, U., & Setiawan, B. (2022). Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 89-98.
- Latif, A., Nurhadi, S., & Rahmawati, I. (2024). Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(1), 67-75.
- Naelasari, D., An-Nahdliyah, K., & Muslihah, H. A. (2024). Revitalisasi Akhlak Remaja: Pendekatan Pendidikan Pesantren di Masa Kini. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i3.1850>
- Nahdliyah, K. A., & Naelasari, D. (2024). Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam Dan Siswa Dalam Membentuk Kepribadian Muslim. *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i2.69>

- Purwanti, S., Wulandari, D., & Sari, R. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 25–34.
- Resmawan, R. (2014). Hubungan antara Persepsi Mahasiswa terhadap Keterampilan Dosen dalam Mengelola Kelas dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika. *Jurnal Euler*, 2(2), 129–134.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal of Early Childhood and Islamic Education (JOECIE)*, 3(1), 111–127.
- Sahadah, S. (2023). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar*.
- Shinta, N. K. A. K., Putri, K. S. S., Ardana, I. N. W. A., Utama, K. G. S., Yoga, I. D. G. A. K., & Werang, B. R. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SDN 1 Suwug. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32372–32379.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Revisi). Rineka Cipta.
- Slameto, S. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2010). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Trisnayanthi, K. E., Putri, P. M. V. D., Dewi, N. L. Y. T., Priastini, N. L. W. D., & Werang, B. R. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Sambangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31658–31664.
- Umar, H., & Masnawati, E. (2024). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Identitas Remaja. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 191–204.
- Umroh, U., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Siswa SMA Negeri 1 Ketapang. *ISLAMIKA: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6(3), 823–839.
- Yanti, Y., & Darmawan, D. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 2(4), 269–286.
- Yunita, A. E. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Khanzul Huda Gundik Slahung Ponorogo*.